

## PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MAHASISWA

Fauzi Miftakh, Yogi Setia Samsi

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris  
Universitas Singaperbangsa Karawang

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menyimak mahasiswa dapat meningkat dengan penggunaan media audio visual. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) kolaborasi yang dilakukan oleh dua peneliti yang bertindak sebagai observer dan pengajar di satu kelas prodi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP UNSIKA. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Prosedur penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam 2 (dua) siklus, dengan prosedur-prosedur, yakni : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi dalam setiap siklus. Hasil yang ditemukan adalah kemampuan menyimak mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual sedikitnya meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes menyimak, mahasiswa mendapat nilai rata-rata pada siklus I adalah 57,11 dan pada siklus II adalah 66,34. Kemampuan menyimak siswa sebelum menggunakan media audio visual lebih rendah dengan nilai rata-rata . Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yaitu 50,76. Selain itu, mahasiswa terlihat lebih antusias dan termotivasi dalam belajar khususnya materi menyimak dalam bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** Media, Audio visual, menyimak, PTK.

### PENDAHULUAN

Kegiatan menyimak bisa digunakan dalam beberapa cara seperti menyimak teks yang bertujuan untuk mengetahui topik ide dan termasuk kegiatan menyimak secara konsentrasi dimana hal tersebut merupakan bagian dari menyimak intensif. Seperti yang dinyatakan oleh Azis dan Alwasilah (1996 : 82) bahwa melalui aktivitas menyimak, peserta didik memperoleh kosakata yang gramatika, disamping tentunya pengucapan yang baik. Maka kemampuan menyimak ini dianggap cukup penting dalam belajar mengajar bahasa Inggris. Namun pada kenyataannya masih banyak hambatan atau kendala dalam pengajaran bahasa Inggris khususnya di Universitas yaitu peserta didik masih belum baik dalam kemampuan menyimak, seperti mengungkapkan kembali isi berita dalam bahasa Inggris.

Hasil belajar peserta didik, dalam hal ini mahasiswa, terhadap pembelajaran menyimak khususnya mengungkapkan kembali isi cerita, tentu saja menjadi persoalan bagi peneliti. Karena disamping harapan kurikulum tidak terpenuhi, juga sangat berpengaruh pada penentuan nilai akhir pada mata pelajaran bahasa Inggris. Rendahnya penguasaan mahasiswa dalam keterampilan menyimak diduga berasal dari faktor mahasiswa dan pengajar itu sendiri dalam hal ini dosen. Dari mahasiswa, disebabkan oleh beberapa faktor antara lain mereka tidak memiliki keberanian dalam mengungkapkan kembali isi berita, kosakata yang digunakan masih kurang, kurangnya motivasi dan aksi peserta didik dalam pembelajaran menyimak. Sedangkan dari faktor pendidik yaitu dosen bisa jadi akibat dari belum efektifnya strategi pengajaran yang digunakan termasuk media yang masih minim dan belum begitu menarik sehingga pembelajaran cenderung monoton.

Untuk mengatasi rendahnya kemampuan mahasiswa mengungkapkan kembali isi cerita dalam pengajaran menyimak, maka perlu mencari upaya pemecahannya. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggunakan media audio visual seperti laptop dan proyektor. Alasan peneliti menggunakan media audio visual ini dengan pertimbangan media

tersebut mudah diperoleh dan dapat menunjang peneliti dalam pengajaran menyimak. Berdasarkan deskripsi di atas, peneliti bermaksud untuk menganalisis penggunaan audio visual dalam pembelajaran menyimak. Peneliti menggunakan media audio visual dalam penelitian ini tentunya dengan harapan dapat memberikan perbedaan dalam suasana belajar mengajar dan tentunya peningkatan kemampuan menyimak mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menyimak mahasiswa semester satu prodi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP UNSIKA”.

## RUMUSAN MASALAH

Penelitian ini membatasi permasalahan kajian pada pengajaran menyimak percakapan dalam bahasa Inggris untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UNSIKA. Sedangkan Peneliti merumuskan masalah penelitian, yaitu sejauh mana penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menyimak mahasiswa semester dua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris?

## KAJIAN PUSTAKA

Nation dan Newton (2009:38) menyatakan bahwa “*in this view of language learning, listening is the way of learning the language. It gives the learner information from which to build up the knowledge necessary for using the language*”. Jadi, dalam pembelajaran bahasa sendiri, menyimak pada dasarnya mendapatkan informasi dari sumber lain untuk membangun pengetahuan bahasa asing si pendengar itu. Pentingnya keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Inggris., dijelaskan oleh Gass (1997: 1) bahwa “*no model of second language acquisition does not avail itself of input in trying to explain how learners create second language grammars*”. Dengan kata lain, pemerolehan bahasa kedua atau bahasa asing pada dasarnya berasal dari input atau masukan dari luar dimana seorang pemelajar bahasa mendengarkan bahasa itu secara langsung. Hal ini didukung oleh pernyataan Nunan (1998) bahwa 50 persen waktu yang digunakan oleh pemelajar bahasa asing adalah untuk mendengarkan. Maka tidak diragukan lagi bahwa menyimak atau *listening* sangatlah penting untuk perkembangan penguasaan bahasa asing seorang pemelajar.

Lebih lanjut, Tarigan (1991: 27) meyakini bahwa menyimak adalah salah satu aspek dari kemampuan berbahasa selain berbicara, menulis, dan membaca. Berbicara dan menyimak adalah dua hal kegiatan yang berbeda tetapi sangat berkesinambungan satu sama lainnya. Kegiatan menyimak selalu yang kedua sebelum kegiatan berbicara. Berbicara dan menyimak dikombinasikan menjadi sebuah percakapan, seperti percakapan sehari-hari, percakapan dalam telepon, tanya jawab pertanyaan, interview, dan lain sebagainya. Dalam kamus bahasa Inggris, menyimak merupakan mendengarkan atau perhatian yang baik terhadap apa yang dibicarakan si pembicara (Depdikbud, 2002 : 1066).

Sedangkan `media` berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata `medium` yang secara harfiah berarti `perantara atau pengantar`. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Menurut Djamarah dkk (1995 : 136), media adalah sumber belajar, maka secara luas media juga dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Dalam proses belajar mengajar, kehadiran media mempunyai arti cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut, ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Namun perlu diingat, bahwa

peranan media tidak akan terlihat bila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pengajaran yang telah dirumuskan. Karena itu, tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai pangkal acuan untuk menggunakan media. Manakalah diabaikan, maka media bukan lagi sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Untuk itu, pengajar harus selektif mungkin memilih media pengajaran yang sesuai dengan bahan ajar.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas (PTK). Kemmis dan McTaggart (1998) berpendapat bahwa "*action research is a group of activity and a piece of descriptive research carried out by a teacher in his or her own classroom, without changing the phenomenon under investigation.*". Berdasarkan definisi tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *action research* atau penelitian tindakan merupakan aksi penelitian yang dapat dilakukan oleh pengajar, peneliti, dan dosen dimana didalamnya terdapat kelompok pebelajar untuk meningkatkan proses belajar dan pembelajaran.

### **2. Langkah Penelitian**

#### **a) Menentukan Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Supardi (2009:131) data kualitatif adalah data yang terdiri dari informasi yang diatur sebagai kalimat yang menggambarkan ekspresi mahasiswa terhadap kognitif, afektif dan psikometri. Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil uji kemampuan menyimak mahasiswa selama pengamatan dan setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media.

#### **b) Menentukan sumber data**

Penelitian dilakukan di UNSIKA dan Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi bahasa Inggris semester 1 angkatan tahun 2013/2014.

### **3. Prosedur penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam 2 (dua) siklus, dengan prosedur-prosedur, yakni : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi, (4) refleksi dalam setiap siklus. Untuk lebih jelasnya, prosedur penelitian tindakan kelas untuk pelaksanaan siklus pertama dapat diuraikan pada tahap-tahap sebagai berikut.

#### **a) Tahap Persiapan**

Dalam tahap ini, peneliti melakukan observasi untuk melihat bagaimana kondisi pembelajaran yang dilaksanakan peneliti serta bagaimana keadaan mahasiswa dikelas ketika media audio visual digunakan dalam pengajaran mengungkapkan kembali isi cerita. Setelah itu, peneliti merancang alat evaluasi untuk melihat apakah kemampuan mahasiswa semester 1 dalam mengungkapkan kembali isi cerita. Alat evaluasi yang digunakan dalam tindakan ini berupa test mengungkapkan kembali isi cerita. Alat evaluasi ini diberikan setelah mahasiswa mendengar cerita melalui media audio visual.

#### **b) Tahap Pelaksanaan Tindakan.**

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa dalam penelitian tindakan ini dilaksanakan dua siklus dalam tahapan-tahapan sesuai dengan skenario pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Peneliti menyediakan media audio visual yang berisi materi yang telah ditentukan sebelumnya.
- 2) Peneliti memutar isi cerita yang ada pada media audio visual sebanyak 3 kali.
- 3) Peneliti mengundang mahasiswa satu persatu untuk mengungkapkan isi cerita menjawab pertanyaan menungkapkan ide pokok, dan memberi simpulan tersebut secara lisan.

#### c) Tahap Pemantauan dan Evaluasi

##### 1) Tahap Pemantauan

Pada tahap ini dilaksanakan proses pelaksanaan pemantauan (observasi) dilaksanakan oleh salah satu dosen dengan melihat perangkat pembelajaran yang digunakan oleh peneliti dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

##### 2) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan setelah proses belajar mengajar (pemberian materi berupa cerita melalui media). Dalam tahap ini, mahasiswa diberikan kesempatan mengungkapkan kembali isi cerita secara lisan.

#### d) Tahap Analisis dan Refleksi

##### 1) Tahap Analisis

Data yang terkumpul dari hasil penelitian selanjutnya dianalisis. Dengan kata lain pada tahap ini, peneliti menganalisis mahasiswa dalam mengungkapkan kembali isi cerita. Aspek-aspek yang dianalisis meliputi ketepatan menjawab pertanyaan, menemukan ide pokok, menceritakan kembali dan menyimpulkan isi cerita. Hasil analisis tersebut diceklis dan diberikan skor 0 sampai 100. Analisis data dalam tes menyimak mahamahasiswa dibagi dalam lima kategori berdasarkan nilai yang didapat, sebagai berikut:

Tabel 1

Jumlah Nilai	Kategori
81 – 100	Sangat baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 – 40	Kurang
0 – 20	Sangat Kurang

Arikunto (2005)

##### 2) Tahap Refleksi

Refleksi dalam penelitian ini dilaksanakan pada setiap akhir siklus oleh peneliti dan dosen. Refleksi ini dimaksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil yang dicapai pada siklus sebelumnya.

#### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

##### 1. Pengamatan awal

Berdasarkan pengamatan awal, dalam proses belajar mengajar, dosen tidak menggunakan media dalam dalam mengajar, sehingga mahasiswa hanya menyimak materi yang disampaikan hanya melalui dosen saja. Berdasarkan pengamatan awal, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak mahasiswa masih rendah. Sayangnya, hanya ada enam mahamahasiswa yang mencapai kriteria minimum dengan skor 60-70. Nilai rata-rata

pun menunjukkan angka 50,76 dimana kriteria tersebut tergolong kurang. Singkatnya, mahasiswa tidak mencapai kriteria minimum dalam menyimak materi bahasa Inggris. Hasil ini merupakan langkah pertama bagi peneliti untuk menerapkan metode penelitian tindakan kelas. Selanjutnya, peneliti menggunakan media audio visual berupa laptop dan layar proyektor dalam mengajar untuk meningkatkan kemampuan mahamahasiswa dalam menyimak.

## **2. Deskripsi Kemampuan menyimak mahasiswa dengan menggunakan media audio visual dalam setiap siklus.**

### **a. Siklus I**

Pengajaran bahasa Inggris dalam siklus 1 dilakukan berdasarkan hasil identifikasi masalah. Selain itu, masalah yang ditemukan menjadi acuan untuk mengatur belajar mengajar di siklus 1. Singkatnya, hasil rata-rata tes menulis yang diperoleh dari mahasiswa adalah 71.11. Kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 terdiri dari kegiatan belajar 1.

#### **1) Langkah-langkah Kegiatan Utama**

Dosen menjelaskan suatu materi dengan teknik ceramah. Setelah itu dosen mulai menggunakan media audio visual yaitu laptop. Dosen menjelaskan serta meriview materi berupa percakapan berupa audio yang berasal dari leptop. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen dengan seksama mengenai suatu percakapan dua orang penutur asli bahasa Inggris. Setelah itu dosen menjelaskan aspek-aspek menyimak yang dapat ditemukan dalam percakapan tersebut yaitu menjawab pertanyaan, mengemukakan ide pokok, menceritakan kembali serta memberi simpulan.

#### **2) Langkah-langkah Evaluasi**

Dalam langkah ini, dosen memberikan tes kepada mahasiswa. Tes yang diminta oleh dosen kepada adalah untuk menyimak sebuah percakapan antara dua orang penutur asli dengan satu topik tertentu. Percakapan itu didengar melalui media leptop dan speaker yang telah disediakan oleh dosen.

#### **3) Evaluasi dan refleksi siklus**

Dari data tes menyimak pada siklus I didapatkan para mahamahasiswa yang mendapat peningkatan nilai dari sebelumnya. Selain itu nilai rata-rata mahamahasiswa mengalami peningkatan menjadi 57,11. Berdasarkan hasil ini, mahamahasiswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh dosen bahasa Inggris minimal dengan skor 60. Berdasarkan pada proses belajar mengajar pada siklus I, dosen menganalisis data yang diperoleh dalam siklus I. Selanjutnya, adalah mengatur rencana pembelajaran pada siklus II untuk meningkatkan kemampuan mahamahasiswa dalam menyimak percakapan bahasa Inggris.

#### **4) Identifikasi masalah Refleksi Siklus I**

##### **a) Langkah Awal**

Dosen hanya menggunakan media audio berupa leptop dalam mengajar.

**b) Kegiatan**

Dosen kurang membimbing mahasiswa dan tidak menjelaskan begitu detail mengenai langkah-langkah menyimak yang baik.

**c) Penutupan**

Dosen kurang memandu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas berupa menyimak percakapan bahasa Inggris.

**b. Siklus II**

Pengajaran bahasa Inggris dalam siklus II dilakukan berdasarkan hasil identifikasi masalah pada siklus I. Secara lebih rinci tahapannya dijelaskan sebagai berikut.

**1. Kegiatan**

**a) Langkah Awal**

Dosen mengarahkan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya dosen membuat mahasiswa memahami langkah-langkah menyimak dari proses pembelajaran. Kondisi ini membantu mahasiswa dalam mencapai proses pembelajaran. Selain itu, dosen memberikan motivasi sehingga mahasiswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Itu benar-benar mendukung mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

**b) Langkah-langkah Kegiatan Utama**

Sepertihalnya pada siklus I, dosen menjelaskan suatu materi dengan teknik ceramah. Namun dosen mulai menggunakan media audio visual yaitu laptop, speaker dan proyektor beserta layarnya. Dosen menjelaskan materi berupa percakapan berupa audio yang berasal dari laptop. Selain itu, dosen juga menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh penutur asli bahasa Inggris yang dapat dilihat oleh mahasiswa di layar. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen dengan seksama mengenai suatu percakapan dua orang penutur asli bahasa Inggris tersebut.

Setelah itu dosen menjelaskan aspek-aspek menyimak yang dapat ditemukan dalam percakapan tersebut yaitu menjawab pertanyaan, mengemukakan ide pokok, menceritakan kembali serta memberi simpulan dengan rinci. Dosen membimbing, berdiskusi dengan mahasiswa serta menjawab pertanyaan yang belum dimengerti oleh mahasiswa mengenai aspek dalam menyimak dengan memanfaatkan media audio visual tersebut.

**c) Langkah-langkah Evaluasi**

Dalam langkah ini, dosen memberikan tes kepada mahasiswa. Tes yang diminta oleh dosen kepada mahasiswa adalah untuk menyimak sebuah percakapan dua orang penutur asli bahasa Inggris mengenai suatu topik. Mahasiswa bisa mendengar dan melihat langsung proses percakapan tersebut melalui media audio visual berupa laptop dan layar proyektor. Hasil tes menyimak mahasiswa dapat dilihat sebagai berikut:

**- Langkah-langkah penutupan**

Dosen membimbing dan memimpin mahasiswa untuk menemukan makna efek material. Selain itu, mahasiswa menarik kesimpulan sendiri dan menemukan makna dari materi yang diajarkan.

## 2. Evaluasi dan Refleksi Siklus II

Dari data tes menyimak pada siklus II didapatkan mahasiswa yang mendapat peningkatan nilai dari sebelumnya. Selain itu nilai rata-rata mahasiswa mengalami peningkatan menjadi 66,34. Berdasarkan hasil ini, 21 mahasiswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh dosen bahasa Inggris minimal dengan skor 60 dengan kategori baik. Sedangkan lima mahasiswa lainnya belum mencapai kriteria kelulusan minimal.

Berdasarkan proses belajar mengajar pada siklus II, hasil tes menyimak di siklus II adalah adanya peningkatan dari siklus I. Hasil tes menulis pada siklus I mahasiswa mendapat rata-rata 57.11. Pada akhir siklus II dilakukan refleksi di bawah di bawah ini:

- a) Penggunaan media audio visual berupa laptop, speaker dan proyektor beserta layar berjalan dengan baik dan mendapat respon yang cukup baik dari mahasiswa.
- b) Kegiatan Selama proses belajar mengajar, dosen mampu mengelola, membimbing mahamahasiswa secara langsung. Selama proses belajar mengajar, mahasiswa menikmati proses belajar dan melakukan tugas dengan baik
- c) Hasil belajar Pada akhir kegiatan, dosen memberi tes menyimak dan menginformasikan manfaat dari kegiatan pembelajaran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka peneliti dapat menarik simpulan yaitu kemampuan menyimak mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual sedikitnya meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes menyimak, mahasiswa mendapat nilai rata-rata pada siklus I adalah 57.11 dan pada siklus II adalah 66,34. Kemampuan menyimak siswa sebelum menggunakan media audio visual lebih rendah dengan nilai rata-rata . Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yaitu 50,76. Selain itu, mahasiswa terlihat lebih antusias dan termotivasi dalam belajar khususnya materi menyimak dalam bahasa Inggris.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ardiana, L. dkk. 2002. *Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompotensi Guru Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia, Menyimak*. Jakarta : Direktorat SLTP Dirjen Dikdasmen Depdikbud.

Aziz, F dan Alwasilah, A. Chaedar. 1996. *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dengan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Depdikbud. 1985. *Menyimak dan Pengajarannya*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Djamarah., Bahri, Syaiful., dan Zain, Aswan. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineke Cipta.

Gass, S. 1997. *Input, Interaction and the Second Language Learner*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum.

- Kemmis, Stephen dan McTaggart, Robin. 1988. *The Action Research planner, 3rd Edition*, Geelong: Deakin University.
- Nation, I.S.P. dan Newton, Jonathan. 2009. *Teaching ESL/EFL Listening and Speaking*. New York: Routledge.
- Nunan, D. 1990. *Action research in the language classroom*. Dalam J. C. Richards and D. Nunan (eds.): *Second Language Teacher Education*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nunan, D. 1998. *Approaches to teaching listening in the language classroom*. Dalam Prosiding jurnal Korea TESOL Conference. Taejon, Korea. [http://www.kotesol.org/publications/proceedings/1997/nunan\\_david.pdf](http://www.kotesol.org/publications/proceedings/1997/nunan_david.pdf)
- Tarigan, H. Guntur. 1980. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Subyakto, Sri Utara. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.